

ABSTRAK

Syahrul. Hubungan Efektivitas Pengawasan dan Sikap Inovasi Dengan Kinerja Guru SMP Sub Rayon 2 Kota Medan. Tesis. Program Pascasarjana Unimed. 2010.

Guru bertugas sebagai mediator dan fasilitator untuk mentransferkan ilmu pengetahuan pada siswa sesuai dengan SK dan KD serta kompetensi lulusan tingkat satuan pendidikan. Saat ini guru kurang efektif dalam memahami tugas dan tanggung jawab tersebut. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan hubungan antara: 1) efektifitas pengawasan dengan kinerja guru, 2) sikap inovasi dengan kinerja para guru, dan 3) efektifitas pengawasan dan sikap inovasi secara bersama-sama dengan kinerja para guru di SMP Sub Rayon 2 Kota Medan.

Populasi penelitian adalah seluruh guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sub Rayon 2 Kota Medan berjumlah 209 orang dan sampel ditarik sebanyak 77 orang yang ditarik secara profesional random sampling. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu: kinerja guru, efektifitas pengawasan, dan sikap inovasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner/angket. Angket sebelum digunakan menjangkau data penelitian terlebih dahulu diujicobakan. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskripsi dan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan analisis prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas dan keberartian persamaan regresi. Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan korelasi dan regresi sederhana, hipotesis 3 diuji dengan korelasi dan regresi ganda. Keberartian koefisien korelasi diuji dengan rumus t .

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara: 1) efektivitas pengawasan dengan kinerja guru SMP dengan korelasi 0,454, 2) sikap inovasi dengan kinerja guru SMP dengan korelasi 0,627 dan 3) efektivitas pengawasan dan sikap inovasi secara bersama-sama dengan kinerja guru SMP dengan korelasi 0,681. Besarnya sumbangan relatif efektivitas pengawasan terhadap kinerja guru, yaitu sebesar 27,51 % dan sikap inovasi terhadap kinerja guru sebesar 72,49 %. Besarnya sumbangan efektif dari efektivitas pengawasan terhadap kinerja guru, yaitu sebesar 12,75 % dan sikap inovasi sebesar 33,58 %. Hal ini berarti bahwa sikap inovasi mempunyai sumbangan efektif yang lebih besar dibandingkan efektivitas pengawasan dalam menjelaskan (mempengaruhi) kinerja guru SMP Sub Rayon 2 kota Medan dengan taraf signifikansi 5 %.

Para guru, agar selalu meningkatkan sikap inovasinya. Peningkatan sikap inovasi akan meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Peningkatan sikap inovasi dapat dilakukan melalui: terbuka terhadap pengalaman dan atau pengetahuan baru, merespon dengan positif terhadap inovasi-inovasi pembelajaran yang ada, serta kreatif mencari media, sumber dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan dalam melaksanakan tugas.

ABSTRACT

Syahrul. *The Relation Between The Supervision Effectiveness and Innovation Attitude and The Performance of Junior Secondary School Teachers Sub-District 2 Medan*. Thesis. The Unimed Graduate Program 2010.

Teachers have duties as mediators and facilitators for transferring knowledge to students based on competency standard (SK) and basic Competency (KD) as well as graduate competency of unit level education. Now days, the teachers are less effective in understanding the duties and responsibilities. This research aims to reveal the relationship between: 1) The supervision effectiveness and the teachers performance, 2) The innovation attitude and the teachers performance, 3) Both the effectiveness and innovation attitude altogether and the teachers performance at the junior secondary school Sub-District 2 Medan.

The research population is all teachers of the junior secondary school Sub-District 2 total 209 people. And 77 of them are drawn as the samples by proportional random sampling. This research consists of three variables, namely: The teachers performance, the supervision effectiveness and the questionnaire attitude. The questionnaire used to get the research data are firstly tested. The technic of data analysis and then followed by hypothesis testing. Before doing the prerequisite analysis namely normality test, linearity test and significance of regression equation, hypothesis 1 and 2 are tested with simple regression and correlation. Hypothesis 3 is tested with the formula t.

The results of the research indicate that there is the relationship between : 1) The supervision effectiveness of junior secondary school teachers performance with the correlation of 0,454, 2) The innovation attitude with the correlation of 0,627, and 3) Both the supervision effectiveness and innovation attitude altogether with the correlation of 0,681. The amount of relative contribution of the supervision effectiveness toward teachers performance is that 27,51% and the innovation effectiveness is 72,49%. The amount of effective contribution of the supervision effectiveness toward teachers performance is that 12,75% and the innovation attitude is 33,58%. This means that the innovation attitude has a greater effective contribution than the supervision effectiveness in explaining (affecting) the performance of junior secondary school teachers Sub-district 2 Medan with the significance level of 5%.

Teachers are hoped that they will always improve their innovation attitude. The improvement of the innovation attitude will increase the teachers performance in carrying out their duties. The increasing of innovation can be done through : having open-minded toward new knowledge and/or experience, responding positively toward available learning innovation, and finding creatively the media, source and method of learning that can be done in carrying out their duties as well.